



Peduli masyarakat terdampak pandemi Covid-19 di Desa Mataram Sei Putih, Riau

Vincent Natanael Hasibuan, Ari Rahman, Mega Mutiara Sari, Fatimah Dinan Qonitan, Nova Ulhasanah, Ariyanti Sarwono, Evi Siti Sofiyah, Nurulbaiti Listyendah Zahra, Betanti Ridhosari, I Wayan Koko Suryawan✉

Universitas Pertamina, Jakarta Selatan, Indonesia

✉ iwayankokosuryawan@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.5346>

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak langsung ke kesehatan masyarakat dan tidak langsung kepada lingkungan dan ekonomi masyarakat. Salah satu daerah yang mengalami dampak yang besar adalah Sei Putih, Riau. Terjadinya pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran yang menyebabkan kemampuan masyarakat untuk membeli kebutuhan pangan cukup rendah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi protokol kesehatan dan pemberian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Sosialisasi protokol kesehatan dilakukan agar saat pemberian sembako tidak terjadi kerumunan yang padat. Pada sosialisasi juga masyarakat diwajibkan menggunakan masker dan mencuci tangan. Pemberian sembako diberikan pada tanggal 4 April 2021. Adapun sembako diberikan yaitu 5 kg beras, 1 Liter minyak goreng, 1 kaleng ikan sarden, 2 bungkus indomie, dan 500 gr gula. Dari rentang 1-5, penilaian terhadap kegiatan sebesar 4.65 dan kepuasan sebesar 4.8. Hal ini menunjukkan kegiatan ini sangat baik untuk dilaksanakan untuk memupuk kepedulian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Covid-19; Protokol kesehatan; sosialisasi

Caring for the community affected by the Covid-19 pandemic in Mataram Sei Putih Village, Riau

Abstract

The Covid-19 pandemic has a direct impact on public health and indirectly on the environment and the community's economy. One of the areas that has had the greatest impact is Sei Putih, Riau. The occurrence of massive layoffs caused the ability of the community to purchase food needs to be quite low. The purpose of this activity is to provide socialization of health protocols and the provision of basic necessities to the needs. The socialization of health protocols was carried out so that during the distribution of groceries there would not be a crowded crowd. During the socialization, people are also required to wear masks and wash their hands. The food items were given on April 4, 2021. The basic food items were 5 kg of rice, 1 L of cooking oil, 1 can of sardines, 2 packs of Indomie, and 500 grams of sugar. From the range of 1-5, the assessment of program is 4.65 and satisfaction is 4.8. This shows that the activity is very good to be carried out to foster awareness in the community.

Keywords: Covid-19; Health protocol; Socialization

1. Pendahuluan

Covid-19 kini diakui sebagai salah satu tragedi terbesar abad ini setelah Perang Dunia Kedua (Geyer, Jambeck, & Law, 2017). Sebuah penyakit yang salah satunya menyerang pernapasan baru telah dilaporkan pada akhir Desember 2019 di Wuhan sebuah kota di Provinsi Hubei Cina, dan sekarang digarisbawahi oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) sebagai penyakit Coronavirus-2019 (Covid-19). Klasifikasi novel coronavirus dipisahkan dalam varian alfa, beta, delta dan gamma alfa dan beta coronavirus di antara keempatnya, virus tersebut sangat terkait dengan masalah kesehatan manusia dan menyebabkan dampak lain seperti lingkungan dan ekonomi (Cordova, Nurhati, Riani, Nurhasanah, & Iswari, 2021; Peters, Vetter, Guitart, Lotfinejad, & Pittet, 2020; Suryawan, Sarwono, Septiariva, & Lee, 2021).

Salah satu wilayah yang terkena dampak Covid-19 di Indonesia adalah Desa Mataram Sei Putih, Riau. Kondisi perekonomian masyarakat pada desa tersebut dapat dikategorikan ekonomi menengah ke bawah. Sedikitnya 315.28 ribu orang di Provinsi Riau diperkirakan menjadi pengangguran karena terdampak pandemi Covid-19. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, jumlah 315,28 ribu tersebut berdasarkan data hingga bulan Februari tahun 2021 lalu. Dimana penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 pada Februari 2021 mengalami penurunan sebanyak 205.65 ribu orang atau sebesar 39.48 persen dibandingkan pada bulan Agustus 2020 tahun lalu. Adanya pandemi Covid-19, tentu berpengaruh pada kondisi perekonomian seluruh masyarakat Indonesia, termasuk Desa Mataram Sei Putih. Banyak masyarakat di wilayah tersebut yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) serta semakin tingginya tingkat pengangguran. Jumlah angka pengangguran di Indonesia meningkat menjadi 29.12 juta angkatan kerja (Muhafidin, 2021). Langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan-perusahaan tersebut sejalan dengan Pasal 164 dan 165 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang sedikit banyak menyebutkan bahwa perusahaan berhak memutuskan hubungan kerja dengan pekerja apabila perusahaan mengalami kerugian. Kondisi ini diperparah dengan tidak meratanya bantuan sosial yang diberikan dari pemerintah dan belum adanya organisasi sosial yang dapat memberikan bantuan kepada masyarakat di Desa Mataram Sei Putih, Riau.

Maka dari itu, Departemen Sosial Masyarakat Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan (HMTL) Universitas Pertamina bersama Program Studi Teknik Lingkungan mengadakan kegiatan dalam rangka untuk membantu kondisi perekonomian masyarakat Desa Mataram Sei Putih, Riau. Sosialisasi protokol kesehatan diperlukan agar masyarakat semakin taat (Elgaputra et al., 2020; Farokhah, Ubaidillah, & Yulianti, 2020; Idayanti, Anggraeni, & Umami, 2021) dan tidak terjadi kerumunan saat mengambil sembako yang akan disalurkan. Sembako yang akan dibagikan kepada para warga bersumber dari hasil penggalangan dana oleh Departemen Sosial Masyarakat Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan (HMTL) Universitas Pertamina. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu kondisi para masyarakat setempat serta dapat meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat akibat pandemi Covid-19.

2. Metode

Kegiatan ini terdiri dari empat tahapan, dimana kegiatan pembukaan dan penutupan donasi dilakukan secara daring. Tahapan kegiatan terdiri dari: (a) pembukaan donasi pada 16 Maret 2021; (b) penutupan donasi pada 1 April 2021; (c) persiapan kegiatan pada 2 - 3 April 2021; dan (d) penyaluran sembako 4 April 2021. Kegiatan utama dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pemberian bantuan sembako dan sosialisasi penerapan protokol kegiatan yang dilaksanakan di Aula Desa Mataram Sei Putih, Riau. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini adalah sebanyak 20 orang yang merupakan warga Desa Mataram Sei Putih, Riau yang terpilih untuk memperoleh bantuan dari kegiatan ini. Masyarakat yang memperoleh bantuan merupakan masyarakat terdampak Covid-19 yang perekonomiannya di bawah rata-rata/kehilangan pekerjaan berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Desa Mataram Sei Putih, Riau serta yang belum memperoleh bantuan sosial dari pemerintah setempat.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian paket sembako berdasarkan hasil penggalangan dana dari masyarakat umum termasuk mahasiswa Teknik Lingkungan Universitas Pertamina kepada keluarga yang segi ekonominya terdampak buruk akibat adanya pandemi Covid-19. Penggalangan dana dimulai pada 4 Maret 2021 sampai 1 April 2021. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi penggalangan dana

Pembelian sembako dilakukan pada 2-3 April 2021 oleh salah satu perwakilan Departemen Sosial Masyarakat HMTL UP. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di aula Desa Mataram Sei Putih, Riau pada tanggal 4 April 2021. Penyaluran bantuan kepada masyarakat diberikan langsung oleh M. Aditya Zulfi selaku ketua Departemen Sosial Masyarakat secara aman dan teratur sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan.

Penyaluran bantuan ini sebelumnya sudah dikoordinasikan dengan baik kepada masyarakat. M. Aditya Zulfi selaku ketua Departemen Sosial Masyarakat bekerja sama dengan kepala Desa Mataram Sei Putih, Riau. Sosialisasi terkait mekanisme pembagian sembako juga dilakukan untuk menunjukkan waktu dan tempat pembagian sembako, penerapan protokol kesehatan seperti mengenakan masker dan menjaga jarak antar warga yang sedang mengantri. Oleh karena itu penting untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat penerima bantuan tentang penerapan protokol kesehatan 5M

untuk mencegah penularan dan menekan penyebaran Covid-19. 5M adalah salah satu jargon dimasa pandemi, untuk mencegah dan menekan penyebaran. Kegiatan 5 M terdiri dari: (a) memakai masker, (b) mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, (c) menjaga jarak, (d) menjauhi kerumunan, dan (e) membatasi mobilisasi dan interaksi.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Kegiatan utama dari pengabdian ini adalah proses pemberian sembako (Gambar 2). Tren jumlah kasus Covid-19 baru juga memengaruhi preferensi belanja bahan makanan (Grashuis, Skevas, & Segovia, 2020). Mengingat jumlah kasus infeksi yang semakin meningkat dan upaya pembatasan kegiatan sosial. Secara tidak langsung kondisi tersebut akan menurunkan tingkat belanja warga Desa Mataram Sei Putih, Riau. Kegiatan pemberian sembako dilakukan pada tanggal 4 April 2021. Adapun paket sembako yang diberikan ke masing-masing warga yang membutuhkan dengan koordinasi dengan kepala desa. Paket sembako yang diberikan terdiri dari: (a) 5 kg beras; (b) 1 L minyak goreng; (c) 1 kaleng sarden; (d) 2 bungkus mie instan kari ayam, dan (e) 500 gr gula pasir.

Di akhir kegiatan peserta diberikan lembar *feedback* seperti Gambar 3. Hasil pengisian terhadap masyarakat sasaran dapat dilihat pada Gambar 4 (a) dan Gambar 4 (b). Penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peserta memberikan rata-rata penilaian 4.65, dimana berarti rata-rata peserta memberikan nilai yang sangat baik. Sedangkan untuk penilaian kepuasan peserta memberikan nilai kepuasan lebih tinggi (4.8) dibandingkan kegiatan. Hal ini menunjukkan peserta menilai pemberian sembako sudah sangat baik.

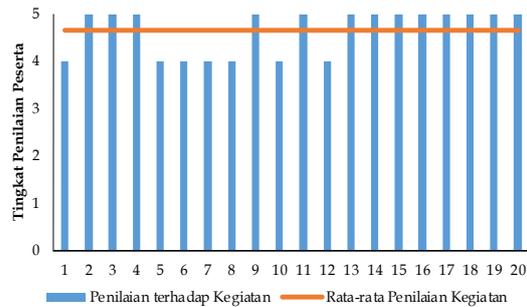
Lembar Feedback

Nama	Kegiatan HMTL UP Mengabdi	Kepuasan Masyarakat
	☆ ☆ ☆ ☆ ✓	☆ ☆ ☆ ☆ ✓
	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5

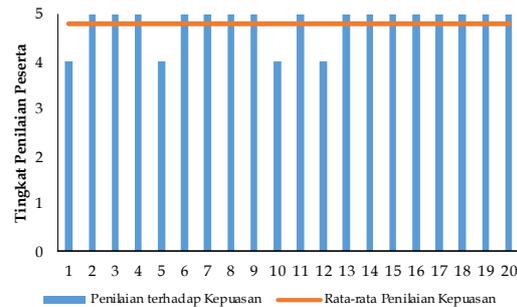
Keterangan :

- ✓ : Sangat tidak baik
- ✓ ✓ : Tidak baik
- ✓ ✓ ✓ : Biasa saja
- ✓ ✓ ✓ ✓ : Baik
- ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ : Sangat baik

Gambar 3. Contoh lembar *feedback* peserta



Gambar 4 (a). Penilaian peserta terhadap kegiatan



Gambar 4 (b). Penilaian peserta terhadap kepuasan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei penilaian peserta menunjukkan kegiatan ini sangat baik untuk dilakukan. Selain itu tingkat kepuasan masyarakat sasaran juga sangat tinggi. Hal yang perlu ditingkatkan dari kegiatan ini adalah menyusun kegiatan yang dapat berkelanjutan untuk mendukung masyarakat di Desa Mataram Sei Putih, Riau.

Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih banyak terhadap Bapak H. Bambang Rubianto sebagai Kepala Desa Mataram Sei Putih atas terlaksananya kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Cordova, M. R., Nurhati, I. S., Riani, E., Nurhasanah, & Iswari, M. Y. (2021). Unprecedented plastic-made personal protective equipment (PPE) debris in river outlets into Jakarta Bay during COVID-19 pandemic. *Chemosphere*, 268, 129360. <https://doi.org/10.1016/J.CHEMOSPHERE.2020.129360>
- Elgaputra, R. R., Adhi Sakti, E. Y., Widyandri, D. B., Azhari, A. R., Renatta, C., Rainasya, K., ... Musta'ina, S. (2020). Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 423. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.423-433>
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (hal. 1-8).
- Geyer, R., Jambeck, J. R., & Law, K. L. (2017). Production, use, and fate of all plastics ever made. *Science Advances*, 3(7), 3-8. <https://doi.org/10.1126/sciadv.1700782>
- Grashuis, J., Skevas, T., & Segovia, M. S. (2020). Grocery Shopping Preferences during the COVID-19 Pandemic. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su12135369>
- Idayanti, T., Anggraeni, W., & Umami, S. F. (2021). Upaya Pencegahan dan Menekan Penyebaran Covid-19 Dengan Sosialisasi Protokol Kesehatan 4M Kepada Masyarakat Desa Gayaman Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 128-131.

- Muhafidin, D. (2021). Analysis of Government Policies in Treating Work Termination Due to COVID-19 Pandemic. *ENDLESS: International Journal of Future Studies*, 4(1), 27–39.
- Peters, A., Vetter, P., Guitart, C., Lotfinejad, N., & Pittet, D. (2020). Understanding the emerging coronavirus: what it means for health security and infection prevention. *Journal of Hospital Infection*, 104(4), 440–448. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.02.023>
- Suryawan, I. W. K., Sarwono, A., Septiariva, I. Y., & Lee, C.-H. (2021). Evaluating Marine Debris Trends and the Potential of Incineration in the Context of the COVID-19 Pandemic in Southern Bali, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 13(1).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
